

ABSTRACT

N Widi Nuradiyah 1165030130 The Representation Of Victorian Era in Lewiss Carroll's Alice's Adventures In Wonderland And Through The Looking-Glass. An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor: 1. Dr. Dedi Sulaeman, M.Hum. 2. Hasbi Assiddiqi, M.A.

Literature can be considered as a mirror for a particular society. It describes how society is formed, how it works, or what society is like. Society in the novel can represent the actual social conditions of a certain place and time. The purpose of this research is to describe The Representation of Victorian era in Lewiss Carroll's Alice's Adventures in Wonderland and Through the Looking-Glass. This research uses a qualitative method that relies on verbal and non-numeric data as fundamental analysis and problem solving, this research using a sociological approach method to discovering the meaning of the imagination in literary works by learning about society, social classes, family, economy, nature and so on as a result that Alice's in Wonderland and Through the Looking-Glass might be viewed as a snapshot of reality that was turned into a fiction novel capturing the social lives of Victorian Era. The findings concluded that there are 7 parts of Victorian society that represented in these two novels. starting from: Social Structure of Victorian Society, Victorian Family, Victorian Women, Religion, Morality, Economic problems, to Victorian values. The research concluded that the novel Alice's Adventures in Wonderland and Through the Looking-Glass describes the social situation at the time the novel was produced. the results of this research are useful for adding to the wealth of knowledge, especially about literature, and also useful for people who want to learn more and know about the Victorian era in literary work.

Keywords: sociology of literature, society, victorian era, qualitative method

ABSTRAK

N Widi Nurallyah 1165030130 The Representation Of Victorian Era in Lewiss Carroll's Alice's Adventures In Wonderland And Through The Looking-Glass. An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor: 1. Dr. Dedi Sulaeman, M.Hum. 2. Hasbi Assiddiqi, M.A.

Sastra dapat dianggap sebagai cermin bagi masyarakat tertentu. Novel menggambarkan bagaimana masyarakat terbentuk, bagaimana cara kerjanya, atau seperti apa masyarakat itu. Masyarakat dalam novel dapat merepresentasikan kondisi sosial yang sebenarnya pada suatu tempat dan waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan representasi era Victoria dalam novel *Alice's Adventures in Wonderland* dan *Through the Looking-Glass* karya Lewiss Carroll. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengandalkan data verbal dan non-numerik sebagai dasar analisis dan pemecahan masalah, penelitian ini menggunakan metode pendekatan sosiologi untuk menemukan makna imajinasi dalam karya sastra dengan mempelajari tentang masyarakat, kelas sosial, keluarga, ekonomi, alam, dan sebagainya sehingga *Alice's in Wonderland* dan *Through the Looking-Glass* dapat dilihat sebagai potret realitas yang diubah menjadi novel fiksi yang menggambarkan kehidupan sosial di era Victoria. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada 7 bagian masyarakat Victoria yang direpresentasikan dalam kedua novel tersebut. mulai dari: Struktur Sosial Masyarakat Victoria, Keluarga Victoria, Wanita Victoria, Agama, Moralitas, Masalah ekonomi, hingga nilai-nilai Victoria. Penelitian ini menyimpulkan bahwa novel *Alice's Adventures in Wonderland* dan *Through the Looking-Glass* menggambarkan situasi sosial pada saat novel tersebut diproduksi. Hasil penelitian ini berguna untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang sastra, dan juga berguna bagi masyarakat yang ingin mempelajari lebih lanjut dan mengetahui tentang era Victoria dalam karya sastra.

Kata kunci: sosiologi sastra, masyarakat, era victoria, metode kualitatif.